



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 6187-6193

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk

Anastasia Steffi<sup>1</sup>, Elizabeth Tiur Manurung<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>.Universitas Katolik Parahyangan

<sup>1</sup>[6042401132@student.unpar.ac.id](mailto:6042401132@student.unpar.ac.id), <sup>2</sup>[eliz@unpar.ac.id](mailto:eliz@unpar.ac.id)

### **Abstrak**

*Labanya bersih merupakan indikator penting dari kesehatan keuangan perusahaan yang sering digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Perubahan laba bersih diduga dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan sehingga berdampak pada pergerakan harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh laba bersih terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) selama 8 tahun, dengan menggunakan data laporan keuangan kuartal periode 2017-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis linear sederhana untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel independen (laba bersih) terhadap variabel dependen (harga saham). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan kuartal perusahaan yang dipublikasikan oleh PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen (laba bersih) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (harga saham) PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM). Peningkatan laba bersih perusahaan cenderung diikuti oleh kenaikan harga saham, karena investor menilai perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek yang menguntungkan di masa depan. Dengan demikian, laba bersih dapat dijadikan salah satu indikator penting dalam menilai nilai perusahaan dan sebagai dasar pertimbangan investasi bagi investor. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi biaya agar laba bersih dapat terus meningkat untuk mendukung pertumbuhan keuangan perusahaan di masa mendatang.*

*Kata Kunci: Laba Bersih, Harga Saham, Investasi*

### **1. Latar Belakang**

Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan yang diikuti dengan meningkatnya minat masyarakat dalam melakukan investasi. Pasar modal menjadi wadah bagi perusahaan memperoleh sumber pendanaan, sekaligus menjadi tempat bagi investor menanamkan modal dengan harapan memperoleh keuntungan. Dalam menentukan keputusan investasi, investor umumnya memerlukan informasi keuangan perusahaan, salah satunya adalah laba bersih. Laba merupakan salah satu komponen krusial dalam laporan keuangan. Laba bersih menjadi indikator penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Semakin besar laba bersih perusahaan, maka semakin baik pula persepsi investor terhadap kinerja perusahaan.

Harga saham menjadi salah satu indikator yang menunjukkan nilai perusahaan di mata investor serta eskpetasi pasar terhadap prospek perusahaan. Faktor internal yang dianggap paling dominan dalam mempengaruhi pergerakan harga saham adalah kinerja keuangan perusahaan khususnya tingkat laba bersih. Informasi mengenai laba bersih yang tercantum dalam laporan keuangan dapat memberikan sinyal mengenai prospek perusahaan dimasa mendatang sehingga dapat mempengaruhi keputusan investasi investor dan berdampak pada perubahan harga saham perusahaan.

PT Aneka Tambang Tbk merupakan perusahaan pertambangan yang mengelola berbagai jenis mineral (emas, nikel, bauksit, dan alumina) serta mengoprasikan bisnis lain termasuk perdagangan dan industri, transportasi, serta layanan lain yang terkait dengan pertambangan. Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pergerakan harga saham PT Aneka Tambang Tbk cenderung mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh kondisi pasar, harga komoditas, serta kinerja keuangan perusahaan, termasuk laba bersih yang diperoleh. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian mengenai pengaruh laba bersih terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara laba bersih

dengan harga saham yang dapat menjadi bahan pertimbangan investor melakukan investasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan untuk menjaga stabilitas harga saham di pasar modal.

Menurut Kasmir (2018) laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak, laba bersih merupakan suatu ukuran harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) yang melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian). Sedangkan menurut Kieso *et.al* (2018) laba bersih adalah angka yang menunjukkan selisih antara pendapatan dari kegiatan operasi perusahaan maupun non perusahaan.

Menurut Munawir (2012:26) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih adalah:

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
2. Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli/diproduksi/dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasional perusahaan.
4. Naik turunnya pos penghasilan/biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian/penerimaan discount.
5. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
6. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

Menurut Jogiyanto (2017:160) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Sedangkan menurut Hadi (2013:179) harga saham adalah nilai dalam rupiah atau mata uang lain yang terbentuk akibat terjadinya aksi pembelian dan penawaran saham di bursa efek oleh sesama anggota bursa.

Faktor Internal (Fundamental Perusahaan) yang mempengaruhi harga saham:

1. Pertumbuhan pendapatan, *Earnings Per Share* (EPS), dan laba bersih yang meningkat.
2. Pembagian dividen yang konsisten atau aksi seperti *buyback* (pembelian kembali saham).
3. Manajemen yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor.
4. Rasio profitabilitas (ROE/ROA), menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki

Faktor Eksternal (Ekonomi Makro & Pasar) yang mempengaruhi harga saham:

1. Suku bunga tinggi cenderung menurunkan harga saham karena biaya pinjaman perusahaan meningkat dan investor beralih ke obligasi.
2. Inflasi tinggi meningkatkan biaya produksi, mengurangi margin laba, dan berpotensi menurunkan harga saham.
3. Berita negatif/positif, rumor, atau kepanikan investor dapat menggerakkan harga secara cepat, seringkali melebihi logika fundamental.
4. Kebijakan moneter atau ketidakpastian politik dapat mempengaruhi kepercayaan investor.
5. Krisis energi, perang, atau pandemi dapat berdampak sistemik pada harga saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut, apakah laba bersih perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham? Menjawab rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini yaitu, mengetahui dan mengukur signifikansi pengaruh yang diberikan oleh perubahan laba bersih terhadap harga saham PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (laba bersih) terhadap variabel dependen (harga saham) PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk selama periode 2017-2024. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengolahan data numerik dan pengujian antar variabel secara statistik.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk selama periode 2017-2024. Data laba bersih diperoleh dari laporan keuangan kuartalan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun data harga saham diperoleh berdasarkan harga penutupan (*closing price*) saham PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk pada setiap kuartal selama periode penelitian. Penggunaan data kuartalan bertujuan agar penelitian dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara lebih rinci dan mampu menunjukkan perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data yang berkaitan dengan variabel penelitian yang diambil dari laporan resmi perusahaan yang telah dipublikasikan kepada publik melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen dalam penelitian ini adalah laba bersih sesangkan variabel dependen adalah harga saham. Laba bersih digunakan sebagai indikator penting dalam mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Sedangkan harga saham menjadi salah satu indikator yang menunjukkan nilai perusahaan di mata investor serta eskpetasi pasar terhadap prospek perusahaan .

Variable dalam penelitian ini terdiri dari laba bersih sebagai variabel bebas atau independen variabel (X) dan harga saham sebagai variabel terikat atau dependen variabel (Y), yang seluruhnya diukur dalam satuan Indonesian Rupiah (IDR). Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui hubungan antar kedua variabel tersebut. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Signifikansi pengaruh antar variabel diukur melalui uji t (parsial), sementara kontribusi laba bersih dalam menjelaskan fluktuasi harga saham dievaluasi menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Model persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y= Harga Saham

X= Laba bersih

a= Konstanta

b= Koefisien Regresi laba bersih terhadap harga saham

### 3. Hasil dan Diskusi

#### 3.1. Hasil

Penelitian ini menggunakan data laba bersih dan harga saham PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk yang diperoleh dari laporan keuangan kuartalan perusahaan selama periode 2017 (Q3–Q4) hingga 2024 (Q1–Q4). Data tersebut digunakan untuk menganalisis pengaruh laba bersih terhadap harga saham PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk. Variabel laba bersih dalam penelitian ini berfungsi sebagai variabel independen, sedangkan harga saham digunakan sebagai variabel dependen. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini merupakan harga penutupan (*closing price*) saham PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk pada setiap kuartal selama periode penelitian. Penggunaan data kuartalan bertujuan agar penelitian dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara lebih rinci dan mampu menunjukkan perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Data laba bersih dan harga saham PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk selama periode penelitian disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Laba Bersih PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk dan harga saham tahun 2017-2024

Tahun	Laba Bersih	Harga Saham
Q IV 2024	1,440,000,000,000	3,850
Q III 2024	2,230,000,000,000	1,535
Q II 2024	1,550,000,000,000	3,850
Q I 2024	238,370,000,000	2,950
Q IV 2023	229,050,000,000	1,700
Q III 2023	2,850,000,000,000	2,000
Q II 2023	1,890,000,000,000	1,975

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9231>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Q I 2023	1,660,000,000,000	1,995
Q IV 2022	3,820,000,000,000	2,000
Q III 2022	2,630,000,000,000	1,970
Q II 2022	1,530,000,000,000	1,980
Q I 2022	1,470,000,000,000	2,500
Q IV 2021	1,860,000,000,000	2,300
<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Harga Saham</b>
Q III 2021	1,710,000,000,000	2,500
Q II 2021	1,160,000,000,000	2,700
Q I 2021	630,370,000,000	3,000
Q IV 2020	1,140,000,000,000	2,000
Q III 2020	835,780,000,000	800
Q II 2020	84,800,000,000	605
Q I 2020	281,800,000,000	450
Q IV 2019	193,850,000,000	835
Q III 2019	561,190,000,000	700
Q II 2019	365,750,000,000	900
Q I 2019	171,700,000,000	1,055
Q IV 2018	874,420,000,000	770
Q III 2018	631,120,000,000	850
Q II 2018	344,500,000,000	995
Q I 2018	245,680,000,000	940
Q IV 2017	136,500,000,000	800
Q III 2017	164,600,000,000	700

Pada tahun 2017-2019, terlihat PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk mengalami pertumbuhan laba bersih yang cukup signifikan dan harga saham cenderung bergerak stabil di kisaran 700 hingga 1.000. Hal tersebut menunjukkan PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk berhasil memperbaiki efisiensi kegiatan operasionalnya serta memperbesar skala bisnisnya. Pada tahun 2020, terjadi penurunan laba bersih yang sangat tajam secara khusus pada kuartal kedua, yang kemungkinan disebabkan karena kondisi pandemi covid-19. Penurunan laba bersih diikuti juga dengan penurunan harga saham yang mencapai di level 605. Namun pasca pandemi PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk menunjukkan pemulihan yang cukup baik dimana laba bersih kembali meningkat pada kuartal-kuartal berikutnya yang diikuti juga dengan peningkatan harga saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor mulai optimis terhadap prospek PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk di masa depan.

Pada tahun 2021-2023, PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk mengalami pertumbuhan laba yang cukup tinggi. Laba bersih dapat mencapai angka triliunan rupiah yang memuncak pada kuartal keempat tahun 2022 mencapai Rp 3,8 triliun. Namun, kenaikan laba bersih ini tidak sebanding dengan kenaikan harga saham yang cenderung bergerak di kisaran 1.900-2.500 dan tidak mampu kembali ke level tertinggi sebelumnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa investor kemungkinan menganggap laba besar tersebut hanya bersifat sementara saja atau dipengaruhi oleh faktor yang tidak berkelanjutan.

Pada tahun 2024, terjadi hubungan yang tidak stabil antara laba bersih dengan harga saham. Pada kuartal pertama, laba bersih turun cukup drastis menjadi Rp 238 miliar namun harga saham masih relatif tinggi di angka 2.950. Hal tersebut bertolak belakang pada kuartal ketiga, saat laba bersih naik menjadi Rp 2,23 triliun tetapi harga saham justru turun ke angka 1.535. Kemudian pada kuartal keempat harga saham naik cukup tajam menjadi 3.850

meskipun laba bersih turun dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja laba perusahaan, tetapi juga dipengaruhi sentimen pasar, ekspektasi investor, kondisi industri, dan faktor spekulatif lainnya.

Secara keseluruhan, data pada tabel 1 menunjukkan bahwa PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk memiliki fundamental perusahaan yang cukup bagus dan terjadi hubungan positif antara laba bersih dengan harga saham. Ketika laba bersih meningkat, harga saham perusahaan cenderung mengalami peningkatan, meskipun pada beberapa periode terjadi fluktuasi akibat pengaruh faktor lain di luar variabel penelitian. Oleh karena itu, analisis statistik lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui apakah hubungan tersebut memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Regression Statistics</i>	<i>Nilai</i>
Multiple R	0.451406367
R Square	0.203767708
Adjusted R Square	0.175330841
Standard Error	869.6439512

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi pada tabel 2, diperoleh nilai multiple R sebesar 0.4514 atau sebesar 45,1%. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen yaitu laba bersih kuartalan memiliki tingkat korelasi yang sangat kuat dan positif dengan variabel dependen yaitu harga saham PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk. Selain itu nilai Adjusted R Square sebesar 0.17533 atau sebesar 17,53% yang berarti variabel independen (laba bersih) perusahaan dapat menjelaskan variabel dependen (harga saham) sebesar 17,53% sisanya sebesar 82,47% yang dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada study ini.

Tabel 3. Hasil Uji ANOVA

<i>ANOVA</i>	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	5419217.317	5419217.317	7.165617238	0.012283631
Residual	28	21175856.85	756280.6018		
Total	29	26595074.17			

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada tabel 3, menunjukkan significance F 0.0122 yang berarti secara simultan laba bersih perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena signifikan F 0.0122 lebih kecil dari  $\alpha$  0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara laba bersih dan harga saham PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk.

Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen (laba bersih) secara statistik memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (harga saham) perusahaan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan laba bersih yang terjadi pada PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk selama periode penelitian memiliki keterkaitan dengan perubahan harga saham perusahaan.

Tabel 4. Hasil Koefisien Regresi Linear Sederhana

<i>Variabel</i>	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	1205.60724	245.4984741	4.91085431	3.53889E-05
Laba Bersih	4.56636E-10	1.70586E-10	2.676867057	0.012283631

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada Tabel 4, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1205.607 + 4.56636E-10X$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X = Laba bersih

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 1205.607 mengindikasikan bahwa apabila laba bersih perusahaan naik 1 satuan maka harga saham naik sebesar 1205.60724. Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 4.56636E-10 menunjukkan bahwa setiap kenaikan laba bersih sebesar satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 4.56636E-10 satuan. Secara keseluruhan, hasil regresi menunjukkan bahwa variabel independen (laba bersih) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (harga saham). Meskipun daya penjas variabel independen (laba bersih) terhadap variabel dependen (harga saham) tergolong rendah yaitu sebesar 20,38% sebagaimana ditunjukkan oleh nilai R Square.

Pada hasil uji parsial, variabel independen (laba bersih) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 4.56636E-10 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel independen (laba bersih) akan meningkatkan nilai variabel dependen (harga saham) sebesar 4.56636E-10 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. P-value menunjukkan nilai 0.0122 yang berarti lebih kecil dari  $\alpha$  0.05, sehingga dapat disimpulkan secara parsial laba bersih perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk. Selain itu, nilai konstanta (intercept) sebesar 1205.607 menunjukkan bahwa apabila variabel independen (laba bersih) bernilai nol, maka nilai variabel dependen (harga saham) diperkirakan sebesar 1205.607. Nilai konstanta ini juga signifikan karena memiliki nilai signifikansi sebesar 3.53889E-05 atau lebih kecil dari  $\alpha$  0.05.

## 2.1. Pembahasan

Dari sudut pandang akuntansi, menunjukkan bahwa peningkatan pada laba bersih mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya sehingga dapat memperkuat kinerja keuangan perusahaan. Laba bersih merupakan indikator penting dalam laporan keuangan karena mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola pendapatan dan beban selama periode tertentu. Ketika laba bersih meningkat, perusahaan umumnya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban, meningkatkan modal, mendukung ekspansi usaha, serta memberikan tingkat pengembalian yang lebih baik kepada pemegang saham.

Selain itu, laba bersih memiliki peranan penting sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, baik oleh manajemen, investor, maupun kreditor. Dari sisi manajemen, laba yang tinggi dapat menjadi indikator keberhasilan pengelolaan aset dan operasional perusahaan. Sementara bagi investor dan kreditor, peningkatan laba bersih mencerminkan prospek perusahaan yang lebih baik dan tingkat risiko yang relatif lebih rendah.

Namun disamping itu, kondisi keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh laba bersih, tetapi juga oleh faktor lain seperti arus kas, struktur modal, efisiensi penggunaan aset, tingkat utang, serta kondisi ekonomi perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, laba bersih tetap menjadi indikator yang penting, namun analisis kinerja perusahaan perlu didukung oleh rasio dan informasi keuangan lainnya agar memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi perusahaan.

## 3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data laporan keuangan kuartal PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2017-2024, diperoleh bahwa laba bersih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi laba bersih yang diperoleh perusahaan, maka semakin meningkat pula nilai variabel dependen. Dengan demikian, laba bersih dapat menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Meskipun laba bersih berpengaruh signifikan, masih terdapat variabel lain yang turut memengaruhi kondisi perusahaan sehingga perlu diperhatikan dalam analisis keuangan secara menyeluruh. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan operasional dan efisiensi biaya agar laba bersih dapat terus meningkat dan mendukung pertumbuhan serta stabilitas keuangan perusahaan di masa mendatang.

## Referensi

1. Agustina, P., Setiono, H., & Ilmiddaviq, M. B. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Food & Beverage di BEI (2021–2024). *Business and Management Journal*, III.
2. Andre, T., & Nur, K. (2025, Desember 2). Pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan manufaktur. *JURNAL ARIMBI (APPLIED RESEARCH IN MANAGEMENT AND BUSINESS)*, V.
3. ANTAM. (n.d.). *About Us: ANTAM*. Retrieved Mei 2026, from ANTAM Web site: <https://www.antam.com/id/about-us/profile>
4. Diana, Sulistyandari, & Alum. (2025). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, V, 756-765.
5. Dwi, D. (2025, Mei). Interpretasi Konsep Laba dalam Laporan Keuangan terhadap Beban Pajak. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*.
6. Hadi, N. (2013). *Pasar Modal*. Graha Ilmu.
7. Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFY Yogyakarta.
8. Hijri, A., & Adi, M. (2019, Oktober). Pengaruh kenaikan laba bersih perusahaan terhadap timing penyampaian laporan keuangan. *Jurnal STIE SEMARANG*, XI.
9. Kasmir. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
10. Munawir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta.
11. Paper.id. (n.d.). *Home: Paper.id*. Retrieved Mei 2026, from Paper.id Web site: <https://www.paper.id/kamus-bisnis/l/laba-bersih/>
12. Pluang. (n.d.). *Home: Pluang*. Retrieved Mei 2026, from Pluang Web site: <https://pluang.com/blog/academy/equity-101/6-faktor-mempengaruhi-harga-saham>
13. Sari, L. A., & Riwayati, H. E. (2024, Februari). Analisis Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Harga Saham. *JURNAL MANAJEMEN DAN PERBANKAN*, XI, 37-49.
14. Umar, A., & Yuningsih. (2022, September). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen pada Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economics and Business*.
15. Virgiano, & Sugiarto. (2025). Faktor faktor yang mempengaruhi harga saham . *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*,.
16. Weygandt, J., Kimmel, P., & Kieso, D. (2018). *Financial accounting with international financial reporting standards*.